

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahawa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah Sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, penelitia yang yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi dan daerah tertentu.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 26.

<sup>2</sup> *Ibid* h.4

dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik.

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual Interaksi Pembelajaran PAI di SMAN 1 Tanah Siang Selatan, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMAN 1 Tanah Siang Selatan yang berjumlah 2 orang dan siswa SMAN 1 Tanah Siang Selatan.

### **2. Objek**

Objek pada penelitian ini adalah interaksi yang terjadi dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Tanah Siang Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah himpunan hasil pengamatan, pemecahan ataupun pengukuran sejumlah objek. Data juga disebut sebagai keterangan, informasi atau fakta tentang sesuatu persoalan. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana yang diperoleh. Data dan sumber data dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu, data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan mengenai data primer dan data sekunder:

## 1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, dan observasi. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara langsung ke subjek penelitian mengenai:

1. Pola Interaksi Pembelajaran di SMAN 1 Tanah Siang Selatan
  - a. Pola interaksi guru - siswa – guru(pola interaksi dua arah)
  - b. Pola Interaksi guru – siswa – siswa(pola interaksi tiga arah)
2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun interaksi pembelajaran di SMAN 1 Tanah Siang Selatan
  - a. Mengkondisikan suasana kelas
  - b. Guru berperan sebagai pembimbing interaksi pembelajaran
  - c. Guru Menggunakan Metode yang bervariasi dalam pembelajaran
  - d. Guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Atau dengan kata lain data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti buku-buku literatur, majalah, koran, atau langsung dari website dan informasi yang berhubung dengan masalah yang sedang diteliti.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.<sup>3</sup> Sependapat dengan hal tersebut Nana Syaodih menjelaskan, observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi, yaitu dengan mengumpulkan data tentang perilaku pendidik maupun perilaku peserta didik. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku. Melalui hasil observasi, penulis akan menggali/ mencari data secara langsung mengenai pola interaksi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Siang Selatan.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin peneliti hal-hal dari

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993 ), h. 27.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 220.

subjek yang lebih mendalam dan jumlah subjeknya sedikit atau kecil.<sup>5</sup> Sejalan dengan hal itu Basrowi dan Suwandi berpendapat, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau memberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis pokok permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan dibantu alat-alat tulis, penulis juga menggunakan kaset rekaman, sehingga memudahkan dalam mengingat dan mengulang-ulang data yang digali. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terbuka dan semi terstruktur (*semistructure interview*) terhadap narasumber. Yang dimaksud wawancara terbuka adalah para narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa yang dimaksud pewawancara. Adapun menurut Sugiono wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>7</sup> Agar terwujud wawancara yang lancar dan berhasil maka peneliti berusaha menjalin hubungan akrab dengan sumber data jauh sebelum penelitian lapangan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 194.

<sup>6</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.233.

dilakukan. Hal ini sesuai dengan yang dianjurkan oleh Amirul Hadi dan Haryono.<sup>8</sup>

Wawancara pada penelitian ini adalah penulis selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap orang yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan mengenai interaksi dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 tanah Siang Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>9</sup> Sejalan dengan hal tersebut Arikunto Suharsimi menjelaskan, dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>10</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan interaksi dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 tanah Siang Selatan, seperti dokumentasi

---

<sup>8</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), h. 135.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode...*, h. 221

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

RPP, silabus, gambaran umum lokasi penelitian, dan sebagainya. Dokumen ini diperoleh dari pendidik, kepala madrasah, dan pihak-pihak terkait.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Untuk analisis data di dalam penelitian ini, penulis mengambil 3 teknik analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumenter secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalan data berikutnya.

### **2. Display Data**

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data. Langkah ini

merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

### 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Akan tetapi, dengan bertambah data maka kesimpulan tersebut lebih *grounded*. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>11</sup> Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya dengan dilakukannya secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-130



fakta-fakta yang aktual. Terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu:

1. Menggali dan menafsirkan data

Teknik ini menekankan menggali semua informasi yang berkaitan dengan data yang sedang dicari, setelah data terkumpul peneliti mulai menafsirkan data tersebut.

2. Melakukan pengamatan secara terus menerus

Teknik pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Melakukan triangulasi, baik sumber data ataupun informasi lain

Triangulasi itu setara dengan "*cek dan ricek*" yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber berarti mencari sumber-sumber lain di samping sumber yang telah kita dapatkan. Untuk mengetahui keteladanan pendidik, peneliti bisa melakukan wawancara dengan banyak pendidik, banyak peserta didik, kepala madrasah, bahkan penjaga madrasah. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Triangulasi metode menunjuk pada penggunaan metode yang berbeda untuk melakukan "*cek dan ricek*". Untuk mendapatkan informasi keteladanan pendidik, peneliti dapat menggunakan wawancara dan pengamatan. Triangulasi waktu bisa berarti melakukan pengamatan/ wawancara dalam waktu yang berbeda, misalnya pagi, siang, sore dan malam, atau waktu orang itu sendiri, berdua, dan di keramaian.

4. Mengadakan pengecekan anggota atau member cek

Mengadakan pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.

5. Melakukan diskusi teman sejawat

Adapun teknik pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengabsahkan data atau memvaliditaskan data, maka Lincoln dan Guba, mengemukakan lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, seperti menggali dan menafsirkan data, pengamatan secara terus menerus, melakukan triangulasi terhadap data ataupun informasi lain, mengecek anggota atau member-check, dan mendiskusikan terhadap teman sejawad.

---

<sup>12</sup> Yvonna S. Linclon dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 1985), h. 301